

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah : SMA Negeri 84 Jakarta  
 Mata Pelajaran : Seni Budaya (Seni Rupa)  
 Kelas/Semester : XII/ Ganjil  
 Topik : Karya Seni Rupa 2 Dimensi  
 Materi Pokok : Melukis objek alam berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis .  
 Waktu : 10 Menit

<b>KOMPETENSI DASAR KI 4</b>
4.1. Membuat karya seni rupa dua dimensi berdasarkan imajinasi dengan berbagai teknik dan media
<b>INDIKATOR KD 4.1</b>
4.1.1. Melukis objek alam berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis
4.1.2. Mempresentasikan hasil karya lukis objek alam berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis.

**A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis.
2. Mempresentasikan hasil karya melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis.

**B. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Model Pembelajaran : Project based learning  
 Pendekatan : Saintifik  
 Metode : Tanya Jawab, Diskusi, Tutorial.

<b>Kegiatan Pendahuluan (2 Menit)</b>		
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin		
Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi : Melukis objek alam berdasarkan imajinasi sendiri dengan prosedur yang benar		
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
<b>Kegiatan Inti ( 7 Menit )</b>		
Penentuan Proyek (Essential question)	<b>Melalui pembelajaran</b> Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat tayangan dan contoh karya lukis berdasarkan imajinasi dengan aliran surealis dan membaca bahan bacaan tentang Tutorial yang memaparkan tentang teknik dan prosedur membuat melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi dan laut) yang telah dibagikan, peserta didik mengajukan pertanyaan mendasar apa yang harus dilakukan terhadap topik, guru memandu kegiatan di depan kelas.	<b>Kegiatan Literasi</b>
Perancangan Penyelesaian Proyek (Designing Project Pland)	<b>Melalui pembelajaran</b> Guru memastikan peserta didik dalam kelompok berdiskusi memilih dan mengidentifikasi teknik dan prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan, peserta didik menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas ,persiapan alat bahan media yang dibutuhkan dalam melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis	<b>Creativity Critical Thinking Collaboration</b>
Penyusunan Jadwal (Creating Schedule)	<b>Melalui pembelajaran</b> Peserta didik menyusun jadwal penyelesaian proyek dengan memperhatikan batas waktu yang telah ditentukan bersamadengan guru (tahapan-tahapan dan pengumpulan tentang melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis.	<b>Critical Thinking Collaboration</b>
Penyelesaian Proyek (Monitoring the progress)	<b>Melalui Pembelajaran</b> Peserta didik melakukan melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis dan mencatat tahapannyadan mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek, guru memantau realisasiperkembangan proyek dan membimbing jika ada yang mengalami kesulitan	<b>Critical Thinking Collaboration Communication</b>
Presentasi (Assess tht outcome)	<b>Melalui pembelajaran</b> Guru dan peserta didik berdiskusi tentangmelukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis serta dipresentasikan dihadapan teman-temannya, guru memantau keterlibatan peserta didik.	<b>Creativity Collaboration Communication</b>
Evaluasi Proses dan Hasil Proyek (Evaluate the experiment)	<b>Melalui pembelajaran</b> Peserta didik mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil proyek tentang melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil dan bersama peserta didik merefleksi / kesimpulan.	<b>Creativity Collaboration Communication</b>
<b>Kegiatan Penutup (1 Menit)</b>		
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan yaitu melukis objek alam (manusia, binatang, tumbuh-tumbuhan, bumi, dan laut) berdasarkan imajinasi sendiri dengan aliran surealis.		
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan serta memberitahukan kegiatan yang akan dilakukan pada minggu depan yaitu proses pemajangan hasil proyek melukis objek alam berdasarkan imajinasi dengan aliran surealis dan rencana tindak lanjut.		

**C. Penilaian Hasil Pembelajaran**

KOMPETENSI	TEKNIK	INSTRUMEN	KETERANGAN
Sikap	Observasi	Lembar Observasi	Lembar observasi
Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Essay	Lembar soal
Ketrampilan	Praktek	Tantangan Projeck	Lembar tantangan projeck

Jakarta, 1 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Akmal Husada S.Pd  
 NIP. 199001282019031011

LAMPIRAN

Lembar Penilaian.

A. Penilaian Sikap

Kompetensi Dasar :

- 1.1 Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap karya seni rupa duadimensi sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan

Indikator :

1. Menampilkan ibadah ritual sesuai dengan agama dan keyakinannya
2. Menampilkan perilaku berdo'a dengan khusyu di awal pembelajaran
3. Menampilkan perilaku kagum terhadap ciptaanNya
4. Menampilkan perilaku mencintai lingkungan sebagai bentuk rasa syukur

No	Nama Peserta Didik	Indikator								Σ Skor	Keterangan
		1		2		3		4			
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T		
2.	Agung P	A		A		A		B		15:4=3,75	A

Pedoman Penskoran:

Skor 4, jika A = Selalu

Skor 2, jika C = Jarang

Skor 3, jika B = Sering

Skor 1, jika D = Tidak pernah

B. Penilaian Pengetahuan

1. Apa yang dimaksud dengan melukis objek alam berdasarkan imajinasi dengan aliran surealis?
2. Apakah aliran surealis cocok untuk diterapkan dengan lukisan berdasarkan imajinasi?
3. Dalam kegiatan melukis perlu dimunculkan yang namanya gagasan, untuk memunculkan gagasan kreatif dapat ditempuh dengan cara?
4. Jelaskan beberapa teknik pengerjaan yang bisa digunakan dalam membuat lukisan aliran surealis!
5. Bahan cat minyak dan cat akrilik memiliki perbedaan mendasar, apa perbedaannya? Jika kita ingin karya kita cepat kering cat jenis mana yang cocok kita pakai? Berikan alasannya!

C. Penilaian Keterampilan

Lembar Tantangan Proyek (melukis objek alam berdasarkan imajinasi dengan aliran surealis)

Bahan & Media

Cat Lukis akrilik dan kanvas

Alat

Pensil kode H, HB dan 2B, Kuas penggaris penghapus

Anggota Kelompok

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Langkah Kegiatan

1. Masalah apa yang kamu hadapi?

(nyatakan masalah dengan menggunakan kalimatmu)

.....

2. Solusi

(buatlah sketsa yang menjadi solusinya, masing -masing membuat satu ) Sketsa lukis aliran surealis:

3. Pilihlah objek terbaik menurutmu ! Berikan alasannya!

.....

4. Buatlah perencanaan kegiatan dan kebutuhan bahan yang kamu butuhkan dalam proyekmu !

5. Buatlah jadwal kegiatan, pembagian tugas terhadap proyek yang harus dikerjakan!

6. Presentasikan karyamu di depan kelas!

7. Evaluasilah desain lukisan kamu !

8. Menurutmu apakah sketsa yang telah kamu buat merupakan yang terbaik?

.....

Analisis Instrumen pertanyaan Indikator Nomor pertanyaan

Berpikir kritis (critical thinking) 1, 2, 3, 4, 5 dan 6

Berpikir kreatif (creative thinking) 9

Penilaian:

Skor : A = 86 – 100 , B = 75 – 85 , C = 65 – 75 , D = < 65 , E = 0 ( tidak mengerjakan proyek) Rubrik Penilaian Proyek

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>Presentasi menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan hasil</li> <li>Bagian perencanaan tentang tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	A 86-100
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>Presentasi menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan hasil</li> <li>Bagian perencanaan tentang tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	B 75-85
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>Presentasi menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan hasil</li> <li>Bagian perencanaan tentang tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	C 65-75
<ul style="list-style-type: none"> <li>Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah</li> <li>Presentasi menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan hasil</li> <li>Bagian perencanaan tentang tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat</li> <li>Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti</li> <li>Kerjasama kelompok sangat baik</li> </ul>	D < 65
<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak melakukan tugas proyek</li> </ul>	E 0

## Materi

### 1. Pengertian Suralisme

Suralisme adalah aliran yang menghadirkan kontradiksi antara mimpi dan realita menjadi nyata dalam gambar yang memperlihatkan objek-objek nyata dalam keadaan yang tidak mungkin terjadi, seperti dalam mimpi atau alam bawah sadar manusia. Suralisme menggunakan pendekatan teori psikologi Freud yang mengeksplorasi alam bawah sadar dan citra mimpi manusia sebagai salah satu penggambaran dari hasrat manusia.

### 2. Langkah-langkah dalam Melukis



Dalam melukis, kita perlu memperhatikan beberapa langkah-langkah berikut sob, antara lain:

#### 1. Memunculkan Gagasan

Untuk memunculkan gagasan kreatif, dapat ditempuh dengan cara:

- Mempelajari / membaca buku
- Mmelihat film tentang lukisan
- Mengunjungi kegiatan pameran/ museum
- Melihat objek secara langsung
- Mengembangkan imajinasi

#### 2. Memilih Bahan

Setelah terbentuk / muncul gagasan tersebut, langkah selanjutnya adalah memilih bahan yang akan digunakan, misalnya:

- Menggunakan kertas gambar / karton dan pastel
- menggunakan kertas gambar / karton dan spidol
- Menggunakan kertas gambar dan cat air

- Menggunakan kertas gambar dan car akrilik
- Menggunakan kain kanvas yang dibentangkan / bingkai dan cat minyak
- 3. Menentukan Teknik
 

Ada beberapa teknik, diantaranya:

  - Teknik transparan warna (warna tipis)
  - Teknik plakat warna (tebal)
  - Teknik goresan ekspresif dengan menggunakan jari atau palet
  - Teknik tebal dan berstektur (berstektur warna)
  - Teknik timbul
- 4. Membuat sketsa
 

Sketsa adalah gambar awal yang akan dibuat lukisan. sketsa inilah yang akan diselesaikan menjadi sebuah lukisan yang sempurna.
- 5. Menyempurnakan Lukisan
 

Tahap melukis yang terakhir adalah menyempurnakan/ menyelesaikan sketsa yg telah dibuat yaitu dengan cara:

  - Mewarnai sketsa dengan goresan tipis pada obyek pokok (positif) dan latar belakangnya (negatif).
  - Menyempurnakan lukisan dengan kontur, penyinaran, (spot light), penegasan, dan penentuan gelap terang.

Proses Melukis dengan berbagai teknik, diantaranya:

1. Melukis dengan cat air
 

proses melukis dengan cat air adalah sebagai berikut:

  - Membuat sketsa
  - Membuat gelap terang (penyinaran) dan tekstur
  - Mewarnai obyek (positif) dan latar belakang (negatif)
  - Menyempurnakan lukisan
2. Melukis dengan pastel
 

Proses melukis dengan pastel adalah sebagai berikut:

  - Membuat sketsa
  - Mewarnai obyek pada setiap bagian
  - Membuat gelap terang (kesan tiga dimensi)
  - Menyempurnakan lukisan
3. Melukis dengan cat minyak
 

Proses melukis dengan cat minyak adalah sebagai berikut:

  - Membuat sketsa dengan garis yang tegas
  - Mewarnai setiap obyek dengan warna yang tegas batasannya
  - Membuat esan tekstur dan bidang warna yang bisa / dapat menegaskan obyek
  - Menyempurnakan lukisan dengan membuat gelap terang, warna dan penyinaran (spot light)

### 3 Mengenal alat dan bahan untuk melukis

Alat lukis yang digunakan pada umumnya yaitu.

#### 1. Kuas

Kuas yang kita pakai sangat berpengaruh terhadap hasil lukisan kita. Kuas sendiri ada banyak macamnya, mulai dari bulu yang kecil meruncing hingga yang bulu lebar lurus dan lebar miring. Semua itu memiliki fungsi yang berbeda. Kuas yang bagus biasanya bulunya berwarna cream.

#### 2. Palet

Palet adalah tempat untuk mencampur cat atau tempat untuk menyiapkan cat sebelum diaplikasikan ke kanvas. Palet yang bagus adalah palet yang bersifat licin karena minyak tak dapat meresap kedalamnya.

#### 3. Alat pembersih kuas

Pembersih kuas di gunakan untuk membersihkan kuas dari sisa cat agar bisa digunakan kembali pada warna lain tanpa tercampur, antara lain yaitu berupa cairan minyak seperti tinner, solar, dan minyak tanah. Namun jangan menggunakan bensin, karena bahaya dan juga cenderung merusak kuas. Kain lap untuk mengeringkan kuas setelah dibersihkan dengan cairan pembersihnya.

#### 4. Pisau palet

Pisau palet sebenarnya berfungsi untuk mengaduk cat minyak diatas palet agar didapat komposisi warna yang rata, mengkilat dan maksimal. Namun banyak dari maestro lukis menggunakannya sebagai alat lukis seperti pengganti kuas dan untuk meratakan tekstur cat pada kanvas.

#### 5. Easel

Easel adalah papan untuk menjepit kanvas. Papan ini memiliki kaki dan berdiri agak miring serta dapat di stel naik turun. Sebenarnya papan ini tidak terlalu penting, asalkan kanvas bisa berdiri tegak, dan bisa dilukis tanpa bergerak.

Bahan-bahan untuk melukis terdiri dari :

#### 1. Cat/Tinta

Cat/tinta adalah cairan yang dibuat khusus untuk melukis, membuat kaligrafi, dan membuat karya tulis. Sebenarnya banya bahan lain selain cat yang bisa digunakan untuk melukis, bahkan bahan alami sekalipun. Contohnya : getah daun jati menghasilkan warna merah jika digoreskan ke media kertas atau kain, dengan eksperimen tertentu oleh pelukis, daun tersebut dapat dijadikan sebagai pengganti cat. Cat sendiri banyak macamnya, berikut ulasan singkat tentang macam-macam cat.

#### 1. Cat minyak

Cat minyak adalah cat yang dicampur dengan minyak sebagai pengikat pigmen warna. Cat minyak memiliki sifat pigmen yang cemerlang. Cat minyak menduduki skala gradiasi paling besar dari cat yang lain karena cat ini mampu mendekati gradiasi warna nyata. Ketahanan cat minyak lebih lama. Namun cat ini memiliki bau yang tajam dan menyengat. Membutuhkan waktu lama untuk kering.

## 2. Cat air / aquarel

Adalah cat yang menggunakan pelarut air untuk melarutkan pigmen warna yang ada didalamnya. Cat ini bersifat transparan dan cenderung pudar. Cat ini tidak berbau menyengat seperti cat minyak. Namun karena cat ini pelarutnya menggunakan air maka mudah sekali luntur jika terkena cipratan air.

## 3. Cat poster

Cat poster adalah cat yang berbahan dasar air juga. Dalam penggunaannya bisa dilarutkan dengan air terlebih dahulu atau bisa juga tanpa pelarut air. Media untuk melukis dengan cat ini adalah kertas. Cat ini memiliki pigmen warna yang lebih pekat dari cat air dan bersifat melapisi dengan penggunaan yang kental.

## 4. Cat akrilik (acrylic)

Cat yang berbentuk serbuk atau pasta. Cat akrilik terbuat dari campuran bahan sintetis seperti resin dan polivinyl acetate yang cepat kering. Bahan ini umumnya bersifat lembut dan kaku. Cat ini cepat kering meskipun dicampur dengan air/gel, tahan air, dan bersifat mudah menutup. Media lukis untuk cat ini adalah dinding (tembok batu), kayu, kain, styrofoam, kanvas, ataupun kertas gambar.

Cat baunya tidak terlalu menyengat.

## 4. Cat tekstil

Cat tekstil adalah cat yang juga berbahan dasar air. Cat ini biasa digunakan untuk melukis diatas media kain, baju, sepatu, ataupun tas yang kemudian harus distrika setelah kering.

## 5. Tinta bak / tinta cina

Tinta cina biasa digunakan untuk membuat karya tulis atau kaligrafi. Pada umumnya tinta cina dibagi menjadi 2 bentuk yaitu padat dan cair. Tinta padat harus diencerkan dengan air terlebih dahulu sebelum digunakan.

Adapun bahan lain untuk mewarnai yaitu

## 1. Pastel / oil pastel / crayon

Pastel berbentuk batangan bulat memanjang seperti lilin. Pastel memiliki sifat warna yang cemerlang. Sangat rapuh dan akan langsung menempel bila digosokkan diatas kertas namun mudah ikatan warnanya terlepas dari medianya jika mendapat getaran. Untuk itu sering diberikan fixative. Pastel sangat susah untuk dihapus. Bahkan jika di hapus dengan penghapus malah akan memberi efek noda pada lukisannya. Untuk mengatasi pastel konvensional yang mudah rontok, dikembangkan juga pastel minyak yang merekat kuat pada medianya.

## 2. Pensil warna

Pensil warna adalah jenis pensil yang grafit pada pensil tersebut memiliki pigmen warna tertentu. Pensil warna pada umumnya dijual tiap set. Satu set pensil warna ada yang berjumlah 12, 24, 36, 48, dan bahkan ada yang mencapai ratusan. Ada juga yang hanya memproduksi set warna kulit. Pensil warna mudah berbaur dengan media kertas serta mudah untuk dihapus.

Setelah kita mengenal bahan bahan untuk mewarnai, kita juga harus mengenal media bahan untuk melukis. Pada umumnya media untuk melukis berbentuk datar 2 dimensi, kertas dan kanvas adalah 2 media yang paling sering digunakan.

Berikut adalah ulasannya.

## 1. Kertas

Kertas adalah media lukis yang memiliki daya serap yang tinggi. Tak berpori-pori. Kertas sangat cocok untuk dilukis dengan cat air, pensil dan pastel. Perlu perhatian lebih saat melukis dengan kertas dan cat air, untuk mendapatkan warna yang cerah biasanya cat air dilarutkan tak terlalu kental.

## 2. Kanvas

Kanvas adalah media lukis yang memiliki pori-pori yang telah ditutup cat dasar berwarna putih. Media ini lebih sering digunakan untuk melukis dengan cat minyak karena cat minyak butuh ketebalan dalam pewarnaan dan kadang butuh metode palet yang membutuhkan teknik konstruksi pada bidang lukisnya. Palet pada umumnya

